



PEMERINTAH KABUPATEN SUKABUMI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SEKARWANGI
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

Jalan Raya Siliwangi Nomor 49 Telepon : 0266-531261
Faksimil : 0266-531646 Website : rsudsekarwangi.sukabumikab.go.id e-mail : rsusekarwangi@gmail.com
Cibadak Sukabumi - 43351



SURAT PERNYATAAN

Nomor : SDO-9.15/1703/DIR/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Gatot Sugiharto, Sp.B, MARS
NIP : 196909292002121005
Golongan/Pangkat : IVb / Pembina Tk.I
Jabatan : Direktur RSUD Sekarwangi
Unit Kerja : RSUD Sekarwangi

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan proyek inovasi dengan tema *Electronic* Insiden Keselamatan Pasien (*e-IKP*) sebagai Impementasi Mutu dan Keselamatan Pasien, yang akan diikuti sertakan dalam lomba PERSI AWARD tahun 2023, murni merupakan hasil karya sendiri yang bisa dipertanggung jawabkan keasliannya atas nama :

Nama : H.Dian Sudiana, S.Kep
NIP : 19770401 200312 1 005
Golongan/Pangkat : III d / PENATA TK.1
Jabatan : Sub.Koor Mutu dan Etika Profesi Keperawatan
Unit Kerja : RSUD Sekarwangi

Demikian Surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cibadak, ²⁹..... September 2023

Direktur UPTD RSUD

Sekarwangi



(dr. Gatot Sugiharto, Sp.B., MARS)

RINGKASAN

e-IKP (Elektronik Insiden Keselamatan Pasien) merupakan suatu inovasi yang bertujuan untuk mempercepat proses pelaporan insiden Keselamatan pasien dirumah sakit. Aplikasi ini berbasis android yang dapat mempercepat dan mempermudah laporan secara real-time. Proses greeding dan analisis dilakukan oleh TIM Mutu dengan melaksanakan investigasi dan mengambil Tindakan koreaktif yang di bentuk untuk mencegah insiden selanjutnya.

Pelaksanaan inovasi ini meliputi jajaran manajemen, TIM Mutu, Komite Medis, Komite Keperawatan dan Komite lainnya serta IT. Anggaran bersumber dari anggaran operasional RS. Hasil inovasi ini meningkatkan kepatuhan petugas dalam membuat laporan insiden keselamatan pasien di RS, sehingga pelaporan insiden dapat secara real-time dan tepat waktu.

LATAR BELAKANG

Pada masa lalu, banyak pemberi layanan kesehatan mengandalkan pelaporan manual yang sering kali tidak efektif dalam mendokumentasikan dan memantau kasus insiden keselamatan pasien. Hal ini berujung pada kurangnya data yang akurat dan terkini mengenai risiko dan peristiwa yang terjadi di tempat kerja. Selain itu, pelaporan manual juga sering terhambat oleh birokrasi dan hambatan administratif lainnya.

Berdasarkan laporan Komite Mutu ketepatan waktu pelaporan insiden keselamatan pasien masih dibawah standar yang ditetapkan yaitu 90 %. Pada tahun 2020 ketepatan laporan kurang dari 2x24 jam sebesar 65.27% sedangkan laporan lebih dari 2x24 jam 34.72%. Hal ini mengakibatkan analisis insiden tidak dapat dilakukan dengan tepat waktu, sehingga pengembangan program mutu rumah sakit tidak optimal dan data insiden tidak tersedia secara lengkap.

Dengan munculnya teknologi informasi dan komunikasi, aplikasi elektronik insiden keselamatan pasien (e-IKP) merupakan solusi yang ideal untuk menyediakan platform yang efektif dalam mengumpulkan, melacak, dan menganalisis data tentang kejadian insiden keselamatan pasien. Dalam aplikasi ini, staf kesehatan dapat dengan mudah melaporkan insiden yang terjadi dengan pilihan kategorisasi yang jelas dan mempermudah TIM Mutu melakukan investigasi, greeding dan melakukan Tindakan koreaktif dimasa yang akan datang.

Tujuan dari pembuatan aplikasi ini agar pelaporan insiden keselamatan pasien bisa efektif, efisien dan real-time. Dengan adanya aplikasi ini, manajemen rumah sakit dan komite mutu dapat dengan cepat mengambil tindakan koreaktif atau pencegahan yang dibutuhkan untuk mencegah terjadinya insiden yang serupa di masa depan. Selain itu, penggunaan aplikasi ini juga dapat memberikan data yang penting bagi pengambil keputusan dalam mengidentifikasi risiko potensial, mengembangkan kebijakan, dan meningkatkan proses kerja yang dapat secara signifikan meningkatkan keselamatan pasien.

Kesimpulannya, aplikasi elektronik insiden keselamatan pasien (e-IKP) ini dibentuk sebagai salah satu respons terhadap kebutuhan akan meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akurasi pelaporan serta analisis kasus insiden keselamatan pasien. Diharapkan dengan aplikasi ini, kualitas dan keselamatan pasien dapat dilaporkan secara efektif, efisien dan real-time.

TUJUAN

Tujuan dari aplikasi ini adalah untuk memudahkan pelaporan dan analisis insiden keselamatan pasien serta meningkatkan tindakan perbaikan yang diperlukan. Berikut adalah beberapa tujuan utama dalam bentuk aplikasi elektronik insiden keselamatan pasien (e-IKP):

1. Aplikasi ini dirancang untuk membantu mengidentifikasi, melacak, dan mencegah terjadinya insiden keselamatan pasien. Dengan melaporkan insiden segera setelah terjadi dan dapat segera mengambil tindakan yang diperlukan serta melakukan investigasi lebih lanjut untuk mencegah terulangnya insiden serupa dan sebagai media pengumpulan informasi sebagai dasar analisis dan penyampaian rekomendasi;
2. Aplikasi ini akan mengumpulkan data tentang insiden keselamatan pasien, termasuk jenis insiden, penyebabnya, dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mencegah terjadinya insiden yang serupa di masa yang akan datang. Data ini dapat digunakan untuk mendeteksi pola, tren serta variasi berdasarkan frekuensi pelayanan dan/atau risiko terhadap pasien;
3. Aplikasi ini dirancang untuk memangkas waktu pelaporan sehingga lebih cepat, tepat dan real time sesuai dengan ketentuan waktu pelaporan 2x24 jam setelah kejadian insiden terjadi.
4. Aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan kepatuhan waktu pelaporan insiden keselamatan pasien sesuai target pencapaian 100%.
5. Aplikasi ini dirancang untuk efisiensi biaya karena sudah *paperless*.
6. Aplikasi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh staf rumah sakit sebagai media pembelajaran tentang bagaimana dan mengapa insiden terjadi;
7. Aplikasi ini membantu memperkuat akuntabilitas dalam hal pelaporan insiden keselamatan pasien. Dilaporkannya insiden secara on line dapat berkontribusi pada proses investigasi, analisis, tindak lanjut, serta memastikan bahwa catatan insiden yang akurat dan lengkap tersedia, membantu dalam rangka pemantauan dan evaluasi kepatuhan terhadap langkah keselamatan pasien yang telah ditetapkan.

inovasi pelaporan insiden keselamatan pasien diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, dan RSUD Sekarwangi. Dengan mekanisme kerja ini, Aplikasi e-IKP (Elektronik Insiden Keselamatan Pasien) Berbasis Android memberikan kemudahan, kecepatan, dan akurasi dalam pelaporan insiden keselamatan pasien di RSUD Sekarwangi, serta memungkinkan analisis data yang lebih baik untuk peningkatan pelayanan Kesehatan.

LANGKAH-LANGKAH

Milestone pembuatan aplikasi pelaporan e-IKP (Elektronik Insiden Keselamatan Pasien) insiden keselamatan pasien berbasis Android ini dirancang dengan antarmuka yang user-friendly, dengan Langkah-langkah sebagaimana berikut ;

1. Analisis Kebutuhan : Melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan aplikasi pelaporan insiden keselamatan pasien Bersama dengan Tim dan merancang kebutuhan tools aplikasi Elektronik Insiden Keselamatan Pasien (e-IKP);
2. Desain dan UI/UX : Mendesain antarmuka pengguna dan user experience aplikasi Elektronik Insiden Keselamatan Pasien (e-IKP) yang menarik dan mudah digunakan oleh pengguna atau user;
3. Pengembangan Back-end : Mengembangkan sistem back-end untuk pengelolaan data aplikasi yang berada di sisi server atau bagian belakang aplikasi;
4. Pengembangan Front-end : Mengembangkan antarmuka pengguna (frontend) aplikasi hal ini mencakup pembuatan tampilan yang menarik, interaktif dan mudah digunakan oleh pengguna;
5. Integrasi Database : Mengintegrasikan aplikasi dengan database untuk penyimpanan data tetap utuh, konsisten, dan dapat diandalkan;
6. Uji Coba dan Debugging : Melakukan uji coba, pemecahan masalah, dan debugging aplikasi yang mungkin muncul. Proses ini melibatkan pengujian antarmuka pengguna pada berbagai perangkat dan browser yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan keberfungsian yang baik;
7. Peluncuran dan Implementasi : Melakukan peluncuran aplikasi dan implementasi di RSUD secara resmi di perkenalkan kepada staff Kesehatan dan tenaga medis;
8. Pelatihan dan Sosialisasi Penggunaan : Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada pengguna aplikasi secara berkala mulai dari kepala ruangan hingga PIC Mutu ruangan;
9. Evaluasi dan Pembaruan : Melakukan evaluasi penggunaan aplikasi dan pembaruan jika diperlukan dalam meningkatkan kinerja dan efektifitas aplikasi e-IKP;
10. Monitoring dan Dukungan Teknis : Memberikan dukungan teknis dan melakukan monitoring aplikasi terus menerus terhadap berbagai parameter dan metrik yang berkaitan dengan sistem atau perangkat Teknologi, seperti kecepatan, ketersediaan, andalan, dan penggunaan sumber daya;
11. Evaluasi Kinerja dan Perbaikan Lanjutan : Mengevaluasi hasil kinerja aplikasi dan melakukan perbaikan lanjutan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan aplikasi secara berkelanjutan dan terus menerus;

HASIL

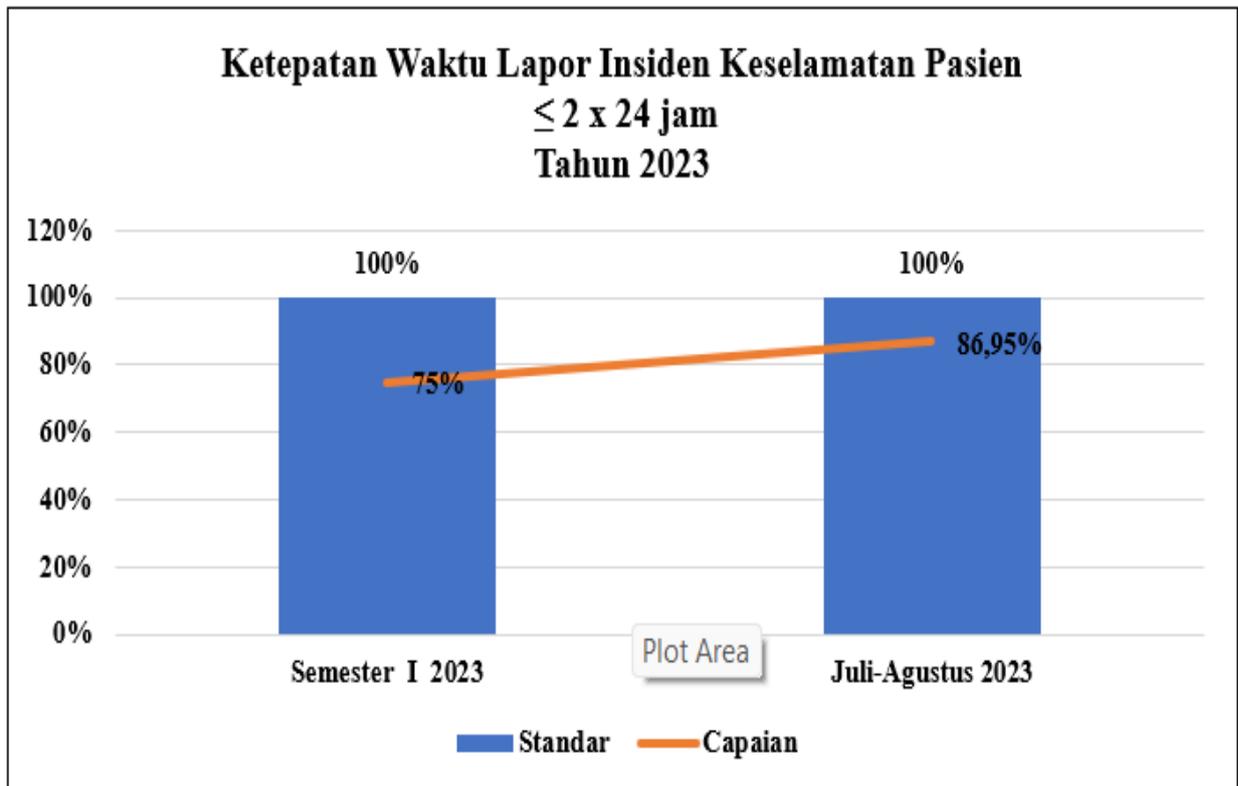
Melalui inovasi aplikasi pelaporan E-IKP (Elektronik Keselamatan Pasien) berbasis Android, RSUD Sekarwangi mencapai hasil atau output yang berdampak positif pada pengelolaan keselamatan pasien dan peningkatan mutu pelayanan. Berikut uraian dari inovasi:

1. Aplikasi Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien:
Hasil utama dari inovasi adalah pengembangan aplikasi berbasis Android yang memungkinkan petugas kesehatan di RSUD Sekarwangi untuk melaporkan insiden keselamatan pasien secara efisien dan efektif, memungkinkan pengguna untuk mencatat dan mengirimkan laporan insiden secara real-time.
2. Pelaporan Insiden yang Akurat dan Tepat Waktu:
Dengan adanya aplikasi ini, pelaporan dapat dilakukan dengan lebih akurat dan tepat waktu. Berdasarkan laporan Tim Mutu ketepatan waktu laporan insiden sebelum adanya aplikasi pelaporan kurang dari 2x24 jam sebesar 65.27% setelah Adanya aplikasi pelaporan kurang dari 2x24 jam sebesar 94.95%. Hal ini memungkinkan Tim Mutu untuk segera menganalisis insiden dan mengambil tindakan yang diperlukan.
3. Pengumpulan Data Insiden yang Terpusat:
Aplikasi menyediakan sistem yang terpusat untuk menyimpan dan mengelola data insiden keselamatan pasien. Data terkumpul di Komite Mutu dalam bentuk Soft File sehingga mengurangi penggunaan kertas atau Paperless.
4. Analisis dan Evaluasi Insiden:
Komite Mutu dapat menggunakan data yang terkumpul untuk mengidentifikasi akar penyebab insiden, mengembangkan rekomendasi tindakan perbaikan, dan mengimplementasikan strategi yang efektif. Analisis yang mendalam ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan keselamatan pasien.
5. Peningkatan Kesadaran dan Kepatuhan:
Penggunaan aplikasi yang mudah dan praktis membantu mengurangi hambatan dalam pelaporan, sehingga lebih banyak insiden yang dilaporkan, terdokumentasi dan ditindaklanjuti sesuai dengan grading, hasil pelaporan e-IKP tahun 2022 sebanyak 34 kasus sedangkan 2023 Semester I 43 Kasus.

Hasil inovasi berupa aplikasi pelaporan insiden keselamatan pasien memberikan RSUD Sekarwangi alat yang efektif dalam mengelola risiko dan meningkatkan keselamatan pasien. Dengan pengumpulan data yang terpusat, analisis yang mendalam, dan kesadaran yang ditingkatkan, RSUD Sekarwangi dapat mengambil langkah-langkah proaktif dalam menjaga **keselamatan pasien dan meningkatkan mutu pelayanan** secara berkelanjutan.

Lampiran

1. Grafik Rekapitulasi



2. Dokumentasi Implementasi



KEMENTERIAN RI PENYATAAN SIKAP DAN PERILAKU TERHADAP PENYAKIT DAN KESEHATAN MASYARAKAT TGL: 19/05/2020		INFORMASI PPA (Pemeriksaan dan Pengobatan) TGL: 19/05/2020	
PENERIMA PERINTAH JAM 03		PEMBERI PERINTAH TGL: JAM	
DIAKRAMI EKOWATI 440-071.05.1776381000			
19/05/2020	Perawat	<p>1. gigi sulung Kaki nailid 0 x D. An 142x1/051 A. Modane Asu KX12. Ca 141 6</p>	<p>1x laju mulut inside 5x larynx ulat 5x Tubuh SML</p>
19/05/2020	Perawat	<p>5. tidak dapat dikasi 0 Bayi menaruh cukup Kual. gerak cukup Jarak. Ar. 6x-menah Terpapang 0x nialal 1/100 lany plus kedu Kosong 2x A: 1 Pola Nafas tidak efektif 2. Risiko kontaminasi Cairan 3. Risiko Infeksi 4. Risiko Perikut muntir 5. Risiko Hiper</p>	<p>- Monitor pola nafas - Berikan O2 sesuai kebutuhan - Berikan cairan sesuai kebutuhan Monitor tanda- tanda Infeksi - Monitor produksi Lambung</p>
		<p>1. Manajemen jalan nafas 2. Manajemen cairan 3. penanganan Infeksi 4. Manajemen nutrisi enteral</p>	

3. Dokumentasi Rapat



4. Flyer

**LAPORKAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN
DI RSUD SEKARWANGI
MELALUI APLIKASI E-IKP**

Info RSUD Sekarwangi
Chat Kami di
Halo
Sekarwangi
: 0850-1700-7800

Instagram: @rssekarwangi
YouTube: rsudsekarwangi
Website: www.rsudsekarwangi.sukabumikab.go.id
Email: rsusekarwangi@gmail.com

**LAUNCHING
E-IKP**

ELEKTRONIK INSIDEN
KESELAMATAN PASIEN

Sign In

Sign In

Sign In